

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tiga BMT yang terletak di Yogyakarta yaitu BMT Bina Ihsanul Fikir (BIF), BMT Binna Ummah, BMT Mitra Usaha Mulia Subyek dalam penelitian ini adalah semua masyarakat atau anggota yang memilih menabung di BMT wilayah Yogyakarta.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Sumber datanya merupakan pendapat dan persepsi dari nasabah BMT dalam memberikan pilihan menabung dalam bank tersebut.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini dalam sampelnya menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Sudah menjadi nasabah BMT selama lebih dari 1 tahun
2. Nasabah yang umurnya sudah lebih dari 17 tahun
3. Dengan populasi sample 90 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932 dalam mengukur sikap masyarakat.

Skala *Likert* terdiri dari 4 tingkatan, yaitu:

1 = Sangat tidak setuju (STS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

4 = Sangat Setuju (SS)

Setelah memperoleh data dari kuesioner yang diberikan, maka selanjutnya dilakukan perhitungan nilai untuk setiap kuesioner yang diperoleh, yang dimana masing-masing item dari kuesioner mempunyai bobot yang berbeda.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu suatu cara mendapatkan data dengan cara membaca literatur atau jurnal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

No	Variabel X	Sub Variabel	Indikator
1.	Budaya (Kotler Philip. 2007:214-417)	1.1 Budaya	1.1.1 Nilai 1.1.2 Persepsi 1.1.3 Preferensi
		1.2 Sub Budaya	1.2.1 Kebudayaan 1.2.2 Agama 1.2.3 Kelompok Ras 1.2.4 Wilayah Geografis
		1.3 Kelompok Sosial	1.3.1 Kelas Sosial
2.	Sosial (Kotler Philip-2007; 217-221)	2.1 Kelompok Acuan	2.1.1 Sikap 2.1.2 Perilaku 2.1.3 Kebiasaan
		2.2 Keluarga	2.2.1 Orang tua 2.2.2 Kerabat dekat
		2.3 Peran dan Status	2.3.1 Posisi 2.3.2 Jabatan
3.	Pribadi	3.1 Usia dan Tahap Siklus hidup	3.1.1 Selera 3.1.2 Kebutuhan materil
		3.2 Pekerjaan dan Lingkungan	3.2.2 Konsumsi

		ekonomi	
		3.3 Kepribadian dan Konsep Diri	3.3.1 Kepercayaan diri 3.3.2 Dominasi 3.3.3 Kehormatan
		3.4 Gaya hidup dan Nilai	3.4.1 Aktivitas 3.4.2 Minat 3.4.3 Opinions
No	Variabel Y		Indikator
	Keputusan (Sudartik, 2009)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi melihat kinerja/<i>Performance</i> karyawan 2. Keputusan akan produk yang ditawarkan 3. Penyediaan informasi pada saat diminta 4. Kontak dengan nasabah sangat tinggi 5. Pertimbangan kualitas pelayanan 6. Pertimbangan periklanan

F. Uji Kualitas dan Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat keandalan alat ukur yang digunakan. Menurut Sugiyono (2004:137) dalam buku Analisis Statistika dengan SPSS (2017) menyatakan bahwa instrument dikatakan valid berarti menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada table *Item Total Statistic* dan membandingkan nilai tersebut sebagai r hitung dengan r table. Jika nilai r hitung $\geq r$ table maka item pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung $< r$ table maka item pernyataan tersebut tidak valid dan tidak disertakan dalam analisis data selanjutnya.

2. Uji reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Sunjoyo dkk, 2013). Uji reabilitas juga digunakan untuk menguji apakah instrument yang digunakan akan menghasilkan data yang konsisten atau tidak meskipun digunakan lebih dari satu kali, menurut Sugiyono (2004) dalam Analisis Statistik dengan SPSS (2017) menjelaskan bahwa penelitian yang *reliable* adalah ketika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Uji reabilitas dapat dilakukan dengan SPSS dengan cara melakukan uji

statistik *Crombanch Alpha*. Menurut Nazaruddin (2017) nilai koefisien reabilitas yang baik adalah diatas 0,7. Nilai koefisien ditunjukkan oleh nilai dari *Cronbach Alpha* pada table *Reliaility Statistic*.

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

b. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum (Gujarati, 1997).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambar dalam spesifikasi model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjalin heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas

menguji terjadinya perbedaan varians residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya.

d. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi tentang multikolinearitas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) dengan satu variabel bebas (independen) yang lainnya. Frisch dalam Gujarati dan Zein (1997) menyatakan bahwa istilah multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang “sempurna” atau pasti., diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan Variance Inflation Factor. Cara ini sangat mudah dilakukan yaitu, hanya dengan melihat apakah harga koefisien VIF untuk masing-masing variabel independen lebih besar dari 10 atau tidak. Apabila harga koefisien VIF untuk masing-masing variabel independen lebih besar dari pada 10, maka variabel tersebut diindikasikan memiliki gejala multikolinearitas.

2. **Uji Hipotesis.**

a. Analisis Regresi.

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Adapun rumusnya :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan memilih menabung di Lembaga Keuangan
Mikro Syariah

X1 : Faktor Budaya

X2 : Faktor Sosial

X3 : Faktor Pribadi

a : Intersip atau konstansa

b : Koefisien Regresi

e : Standar error

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) Menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel mempengaruhi variabel dependen. Kriteria dari analisis ini adalah ketika nilai dari *Adjusted R Square* mendekati 1 maka variable independent dapat dikatakan dapat menjelaskan variable dependen, berlaku sebaliknya ketika *Adjusted R Square* mendekati 0 maka dapat dikatakan variable independent tidak dapat menjelaskan variable dependen atau dapat dikatakan buruk.

c. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independent secara parsial mempengaruhi variable dependen.

Uji T dilakukan dengan cara membandingkan nilai T pada table *Coefficients* dengan T table. Syarat yang digunakan pada uji ini adalah :

- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$: maka variable independent berpengaruh terhadap variable dependen
- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$: maka variable independent tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

d. Uji F.

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen atau tidak.